Tata Rias Wajah Sikatri dan Geriatri

Penyusun

DWI ASTUTI SIH APSARI

Editor

TIM KONSULTAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

BAGIAN PROYEK PENGEMBANGAN KURIKULUM
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas Berkah dan segala RahmatNya penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan penulisan Bahan Ajar yang berjudul **Tata Rias Wajah Sikatri dan Geriatri**

Bahan ajar ini merupakan salah satu upaya pengadaan bahan ajar khususnya bagi Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Tata Kecantikan yang selama ini masih sangat langka. Beberapa ketrampilan diberikan pada peserta didik dengan harapan selain dapat melakukannya untuk kepentingan sendiri, lebih penting lagi keterampilan yang mereka miliki dapat dijadikan salah satu bentuk usaha.

Dengan tersedianya bahan ajar semacam ini, diharapkan siswa mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada lembaga yang memberikan dana dalam penyusunan bahan ajar ini, semoga selalu dapat memberikan kesempatan yang lebih banyak kepada penulis untuk makin mengembangkan kemampuannya dibidang menulis.

Harapan penulis kepada pembaca, semoga bahan ajar ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DESKRIPSI JUDUL

Materi ini berisi tentang (a) mendiagnosa kulit muka, (b) memilih kosmetika yang sesuai, (c) merias wajah sikatri dan geriatri

PETA KEDUDUKAN MODUL
TATA KECANTIKAN KULIT

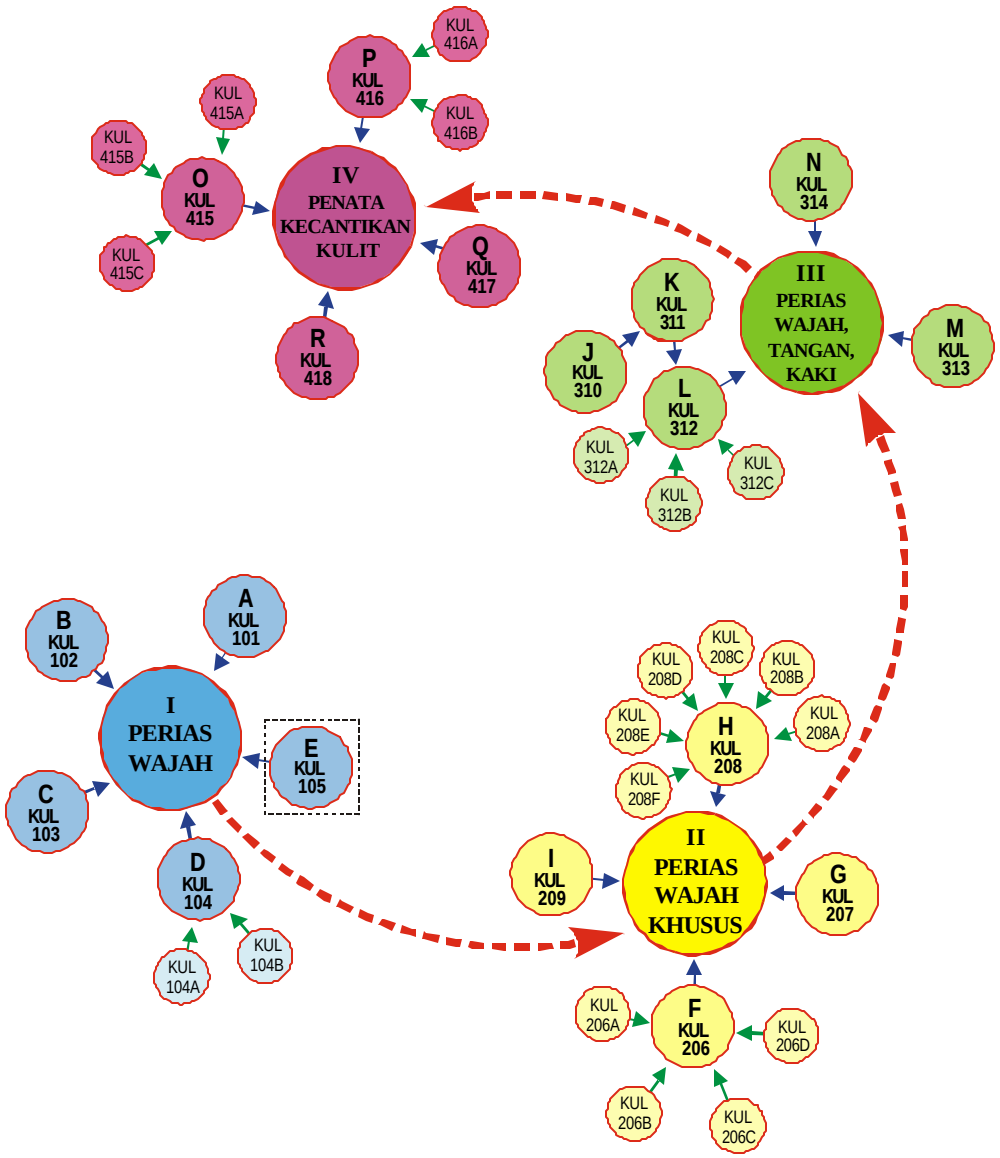

KETERANGAN PETA KEDUDUKAN MODUL TATA KECANTIKAN KULIT

Mata Diklat : A. Teknik Komunikasi dalam Pelayanan Prima		
No	Kode Modul	Judul Modul
1	KUL-101	Teknik Komunikasi dalam Pelayanan Prima
Mata Diklat : B. Hygiene Sanitasi dan K3		
No	Kode Modul	Judul Modul
2	KUL-102	Hygiene Sanitasi dan K3 di Salon Kecantikan
Mata Diklat : C. Merias Muka Sehari-hari		
No	Kode Modul	Judul Modul
3	KUL-103	Merias Muka Sehari-hari
Mata Diklat : D. Merias Kuku		
No	Kode Modul	Judul Modul
4	KUL-104A	Merias Kuku
	KUL-104B	Merias Kuku Fantasi
Mata Diklat : E. Merias Wajah Sikatri dan Geriatri		
No	Kode Modul	Judul Modul
5	KUL-105	Merias Wajah Sikatri dan Geriatri
Mata Diklat : F. Merias Wajah Panggung		
No	Kode Modul	Judul Modul
6	KUL-206A	Merias Wajah Panggung
	KUL-206B	Merias Wajah Penari
	KUL-206C	Merias Wajah Wayang Orang
	KUL-206D	Merias Wajah Teater
Mata Diklat : G. Merias Wajah Foto dan Film		

No	Kode Modul	Judul Modul
7	KUL-207	Merias Wajah Foto dan Film
Mata Diklat : H.. Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat		
No	Kode Modul	Judul Modul
8	KUL-208A	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Malang)
	KUL-208B	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Solo Putri)
	KUL-208C	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Solo Basahan)
	KUL-208D	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Cirebon Kebesaran)
	KUL-208E	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Yogya Putri)
	KUL-208F	Merias Wajah Pengantin Barat dan Daerah Setempat (Yogya Kebesaran)
Mata Diklat : I. Merias Wajah Fantasi, Karakter dan Fancy		
No	Kode Modul	Judul Modul
9	KUL-209	Merias Wajah Fantasi, Karakter dan Fancy
Mata Diklat : J. Anatomi dan Fisiologi Kulit dan Rambut		
No	Kode Modul	Judul Modul
10	KUL-310	Anatomi dan Fisiologi Kulit dan Rambut
Mata Diklat : K.. Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah		
No	Kode Modul	Judul Modul
11	KUL-311	Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah
Mata Diklat : L. Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual		
No	Kode Modul	Judul Modul
12	KUL-312A	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Berjerawat)

	KUL-312B	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Berkomedo)
	KUL-312C	Merawat Kulit Wajah Bermasalah secara Manual (Dehidrasi)
Mata Diklat : M. Depilasi		
No	Kode Modul	Judul Modul
13	KUL-313	Depilasi
Mata Diklat : N. Merawat Kuku, Tangan dan Kaki		
No	Kode Modul	Judul Modul
14	KUL-314	Merawat Kuku, Tangan dan Kaki
Mata Diklat : O. Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik		
No	Kode Modul	Judul Modul
15	KUL-415A	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Berjerawat)
	KUL-415B	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Berkomedo)
	KUL-415C	Merawat Wajah Bermasalah secara Elektrik (Dehidrasi)
Mata Diklat : P. Merawat Tubuh secara Tradisional dan Modern		
No	Kode Modul	Judul Modul
16	KUL-416A	Merawat Tubuh secara Tradisional
	KUL-416B	Merawat Tubuh secara Modern
Mata Diklat : Q. Merawat Payudara		
No	Kode Modul	Judul Modul
17	KUL-417	Merawat Payudara

Mata Diklat : R. Merias Wajah Inovasi-Trend		
No	Kode Modul	Judul Modul
18	KUL-418	Merias Wajah Inovasi-Trend

PRASYARAT

Sebelum mempelajari Bahan Ajar ini diharapkan peserta diklat telah mempelajari dan memiliki kemampuan "Merias Wajah Sehari-hari" sehingga dalam Bahan Ajar ini mengintegrasikan pengalaman teori/praktek tata rias wajah khususnya pada tata rias wajah panggung

DAFTAR ISI

		Halaman
Judul	.....	i
Kata Pengantar	.....	ii
Deskripsi Judul	.....	iii
Peta Kedudukan Modul	.....	iv
Prasyarat	.....	ix
Daftar Isi	.....	x
Peristilahan	.....	1
Petunjuk Penggunaan Modul	.....	2
Tujuan	.....	3
Kegiatan Belajar 1		
Melakukan Olesan Dasar	.....	4
A. Lembar Informasi	.....	4
B. Lembar Kerja	.....	4
C. Lembar Latihan	.....	5
Kegiatan Belajar 2		
Melakukan Olesan Bedak	.....	6
A. Lembar Informasi	.....	6
B. Lembar Kerja	.....	6
C. Lembar Latihan	.....	8
Kegiatan Belajar 3	.....	9
Melakukan Rias Dekorasi		
A. Lembar Informasi	.....	9
B. Lembar Kerja	.....	10
C. Lembar Latihan	.....	19
Kegiatan Belajar 4		
Melakukan Penataan Bulu Mata	.....	20

A. Lembar Informasi 20
B. Lembar Kerja 20
C. Lembar Latihan 22
Lembar Evaluasi 23
Lembar Kunci Jawaban 24
Daftar Pustaka 27

KEGIATAN BELAJAR I
MENDIAGNOSA KULIT MUKA

A. Lembar Informasi

1. Rias Wajah *Sikatri*

Rias wajah *sikatri* yang bertujuan untuk kamuflase cacat-cacat/parut pelanggan menurut kebutuhan. Selain itu juga kamuflase-kamuflase pigmentasi, varises dsb. Dilihat dari sudut teknik, rias wajah kamuflase lebih mudah dikenakan pada tempat/kulit yang rata daripada di bagian-bagian yang permukaannya tidak teratur, berkerut, di lipatan mata, dan sebagainya. Juga lebih sukar untuk menutupi lubang-lubang bekas cacar atau jerawat, parut yang mencekung, parut bekas operasi yang jelek, dan sebagainya. Kamuflase paling berhasil untuk menutupi bercak-bercak karena gangguan pigmentasi.

2. Rias Wajah *Geriatri*

Khusus para wanita golongan usia lanjut, yaitu mereka yang berusia lebih kurang empat puluh tahun ke atas, tidak boleh melalaikan perawatan wajah dan tubuh mereka, agar tetap segar dan sehat, serta memiliki penampilan yang bergairah. Memang rias wajah geriatrik diperuntukkan para wanita berusia lanjut. Kulit tua kering dan keriput, struktur wajah dan bagian-bagian wajah yang serba menurun, rambut uban, dan sebagainya harus dapat dirias sedemikan, hingga hal-hal tersebut tersembunyi.

Sebagai batas usia lanjut disepakati umur empat puluh tahun, meskipun proses ketuaan sesungguhnya sudah mulai tampak pada umur dua puluh lima tahun sebagai kerenyut-kerenyut, berkurangnya kelembaban kulit karena faktor pelembab alamiah (*natural moisturizing factor)* menyusut, terjadinya bercak-bercak hiperpigmentik karena mengeringnya kulit, penipisan lapisan *hidrolipid* (sawar asam atau *acid barrier)* yang memudahkan penguapan air.

Pada pelaksanaan rias wajah *geriatrik* perlu dipertimbangkan bahwa penampilan wajah pada usia lanjut dipengaruhi oleh perubahan struktur tengkorak wajah dan gigi-geligi, perubahan jaringan lunak wajah secara umum,

dan kulit khususnya, posisi absolut dan proporsional alat-alat wajah. Hal-hal tersebut merupakan sasaran pada koreksi wajah.

Perbandingan posisi alat-alat wajah sewaktu muda dan pada usia lanjut menunjukkan hal-hal berikut (tabel 1.1):

Tabel 1.1. Perbandingan Posisi Alat-Alat Wajah Sewaktu Muda Dan Pada Usia Lanjut

	Keadaan waktu muda	**Keadaan pada usia lanjut**
Kelopak mata atas	ketegangan jaringan masih baik	tonus dan turgor berkurang, sehingga menurun
Kelopak bawah	ketegangan jaringan masih baik	menurun, timbul kantong-kantong di bawah mata
Sudut mata	terletak setinggi pertengahan jarak antara puncak ke kepala dan dagu	Turun menurun
Sudut mulut	setinggi batas antara bagian 8/10 atas dan 2/10 bawah garis puncak kepala -dagu	menurun
Hidung	dari setinggi garis alis sampai batas antara 7/10 atas dan 3/10 bawah garis puncak kepala-dagu	lebih panjang
Telinga	dari setinggi garis alis sampai setinggi batas bawah hidung	lebih panjang

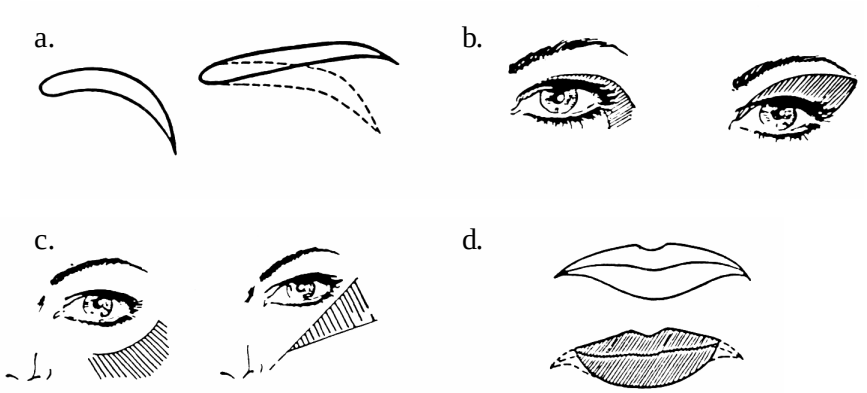

Gambar 1. 1. Bentuk - Bentuk Yang Betul Pada Rias Wajah Geriatri

Keterangan Gambar 1.1:

a. Bentuk alis :
   - Ujung alis pada orang tua yang sudah menurun dicabuti
   - Digambar agak menaik dengan pensil alis warna coklat kehitaman

b. Bayangan mata :
   - Bayangan mata dan sipat mata jangnan digambar menurut bentuk amata yang sudahn menurun
   - Bayangan mata dan sipat mata dioleskan menaik keatas

c. Pemerah pipi :
   - Pemerah pipi jangan dioleskan menurun
   - Pemerak pipi dioles menaik

d. Pemerah bibir :
   - Pemerah bibir jangan dioleskan bentuk bibir yang sudah menurun
   - Kontur digambar dengan *Lipliner* dengan sudut - sudut bibir agak menaik, dioles dengan *lipstick* warna segar tidak sampai keujung ujungnya.

B. Lembar Kerja

1. Alat

- alat tulis
- lembar diagnosa

2. Bahan

- wajah model

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat melakukan diagnosa harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer*).

Kesehatan yang dimaksud adalah:

Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucihamakan terlebih dahulu sebelum digunakan.

Yang lebih penting adalah penata rias bebas bau badan, dan nafas yang segar sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular.

Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Melaksanakan diagnosa sesuai prosedur & aman
- Tertib dalam pengoperasian alat-alat

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman sehingga customer akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah Kerja

- persiapkan kebutuhan untuk mendiagnosa, misalnya: alat tulis, lembar diagnosa
- amati cacat-cacat yang terdapat wajah model
- catat pada lembar diagnosa di bawah ini

PETUNJUK: Lakukanlah diagnosis terhadap model Anda, kemudian isilah menurut Anda sesuai dengan yang terdapat pada model!

Tata rias yang dikerjakan: Rias wajah cacat (*Sikatri*)

1. Warna kulit : .....
2. Bentuk muka : .....
3. Bentuk bagian wajah : .....
   a. Bentuk alis : .....
   b. Bentuk mata : .....
   c. Bentuk hidung : .....
   d. Bentuk bibir : .....
4. Kelainan-kelainan
   a. Kerut-kerut : .....
   b. Vlek-vlek : .....
   c. Dagu rangkap : .....
   d. Cacat lain : .....
5. Koreksi Wajah

Bentuk Wajah	Koreksi
a. Warna kulit	
b. Bentuk muka	
c. Bentuk alis	
d. Bentuk mata	
e. Bentuk hidung	
f. Bentuk bibir	

6. Tata Rias Wajah

RIASAN	WARNA
a. Alas bedak	
b. Bedak	
c. Bayangan bentuk wajah gelap (shading)	

d. Penonjolan bentuk wajah (rinting)	
e. Alis	
f. Bayangan mata	
g. Sipat mata	
h. Pemerah pipi	
i. Bayangan hidung	
j. Pemerah bibir	

C. Lembar Latihan

1. Bagaimana cara mendiagnosa sikatri?

   …….

   ……

   ……

2. Bagaimana cara mendiagnosa geriatri?

   ……

   ……

   ……

KEGIATAN BELAJAR II
MEMILIH KOSMETIK YANG SESUAI

A. Lembar Informasi

1. Kosmetik Untuk Tata Rias *Sikatri*

a. Memilih alas bedak dan bedak

Sebagai *foundation* harus dipilih sediaan yang bersifat menutup secara sempurna, berwarna sesuai dengan warna kulit. *Foundation* demikian dipakaiakan pada bercak-bercak secara berulang, dengan menotolkan dan menekannya sampai cacat tertutup seluruhnya. Bedak yang dikenakan kemudian dibiarkan sejenak, kemudian disiram dengan air, dan air yang masih tertinggal pada kulit, diserap dengan kertas.

b. Kosmetika

Kosmetika yang dipergunakan sebaiknya bersifat hipo-alergenik, kedap air *(water proof),* dan mempunyai daya penutup yang baik, karena dipakai satu hari penuh.

Rias wajah koreksi, bayangan mata, alis, pemerah pipi, dan pemerah bibir dibuat sewajar mungkin, cocok untuk dipakai sehari-hari

2. Kosmetik untuk tata rias *geriatri:*

a Pelembab: *moisturizer* biologis khusus

b. Alas bedak: warna cerah, lebih muda daripada warna kulit, diperhatikan supaya kerut-kerut di dekat mata, *smile line,* dan sekitar mulut diberi *foundation* dalam warna lebih muda

c. Bedak: *transparent* tanpa bedak

d. Bayangan mata: warna coklat, dioleskan naik ke atas

e. Sipat mata: digariskan tipis-tipis, naik ke atas, dalam warna coklat kehitaman

f. Alis: dengan gunting dirapikan sampai rata, rambut alis liar di luar batas alis ideal dicabuti; ujung alis yang menurun ditutup dengan sabun dan *foundation*, atau rambut-rambutnya dicabuti; digambar agak menaik, warna coklat kehitaman, tidak terlalu sempit
g. Pemerah pipi: warna jingga, dioles menaik
h. Pemerah bibir: digambar kontur dengan *lip liner*, sudut-sudut mulut digambar agar agak naik ke atas, dioles dengan *lipstick* warna merah-jingga
i. Relief wajah: diperhatikan agar dagu rangkap ditutup, kerut-kerut yang dalam ditonjolkan dengan *tint*.

B. Lembar Kerja

1. Alat

Gambar 2.1 Alat

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPESIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Spon	1	- bentuk oval, bulat, segitiga - bahan dari karet	Meratakan alas bedak
2.	Powder puff	1	- bentuk bulat - bahan dari katun	Meratakan bedak

3.	Kuas Bedak	1	- bertangkai plastik - berbulu halus - ukuran paling besar	Menyapu wajah
4.	Kuas eyeshadow	1	- bertangkai plastik - berpangkal spon - ukuran kecil	Menyaput eyeshadow
5.	Kuas lipstick	1	- bertangkai plastik - berbulu halus - ukuran paling kecil	Menyaput lipstick
6.	Kuas pemerah pipi	1	- bertangkai plastik - berbulu halus - ukuran sedang	Memulaskan pemerah pipi
7.	Sikat alis	1	- bentuk seperti sisir	Menyikat alis
8.	Sikat bulumata	1	- bentuk seperti sikat - ukuran kecil	Menyikat bulumata
9.	Kep	1	- bahan katun - bentuk setengan lingkaran	Menutupi bahu
10.	Bandana	1	- seperti bando - bahan katun	Menutupi rambut
11.	Eyelash curler	1	- seperti gunting - bahan stainless steel	Menjepit bulumata
12.	Pinset	1	- seperti catut - bahan stainless steel	Mencabut alis

Gambar 2.2. Bahan

2. Bahan

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPESIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Pelembab	Secukupnya	Lotion	Melindungi kulit
2.	Alas bedak	Secukupnya	Cake/padat	Menutupi wajah
3.	Bedak	Secukupnya	Serbuk Mutiara	Melapisi alas bedak
4.	Sipat Mata	Secukupnya	Warna hitam + bulumata	Menggaris sekeliling mata
5.	Alis	2	Warna hitam Warna coklat	Menggambar alis Membuat pola riasan
6.	Pemerah Pipi	Secukupnya	Warna merah	Membentuk tulang pipi
7.	Pemerah bibir	Secukupnya	Warna merah+ lipgloos	Memberi warna bibir

8.	Eye shadow	Secukupnya	Warna sesuai desain	Memberi warna pada kelopak mata Memberi warna pada bagian badan lain
9.	Kapas	Secukupnya	Bahan kapas	Mengangkat pembersih
10.	Tissue	Secukupnya	Bahan kertas halus	Menyerap pembersih & keringat
11.	Cotton buds	Secukupnya	Bahan dari katun	Merapikan riasan
12.	Pembersih	Secukupnya	Lotion	Membersihkan wajah

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat memilih kosmetika harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien *(customer*).

Kesehatan yang dimaksud adalah:

Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucihamakan terlebih dahulu sebelum digunakan. Yang lebih penting adalah penata rias bebas bau badan, dan nafas yang segar sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular.

Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Memilih kosmetika sesuai prosedur & aman
- Tertib dalam pemilihan kosmetika yaitu sesuai dengan kondisi klien

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman

sehingga *customer* akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan
- Mengatur kosmetika dan alat-alat di atas meja rias
- Menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman

2) Persiapan Pribadi

- Mengenakan pakaian kerja
- Melepas perhiasan yang berlebihan
- Menghindari bau kurang sedap dari mulut dan badan

3) Persiapan Model/klien

- Mengenakan bandana dan kep

b. Pelaksanaan

- Memilih kosmetika yang sesuai dengan klien
- Memilih kosmetika yang akan digunakan

C. Lembar Latihan

Jawablah pertanyaan berikut pada lembarjawaban yang telah tersedia.

1. Alas Bedak yang bagaimanakah yang tepat digunakan untuk tata rias wajah sikatri?

_____

_____

1. Alas Bedak yang bagaimanakah yang tepat digunakan untuk tata rias wajah geriatri?

_____

_____

3. Hal-hal apa sajakah yang harus diperhatikan dalam Pemilihan kosmetika pada Sikiatri

_____

_____

4. Pelembab yang bagaimanakah yang dipergunakakan untuk tata rias geriatri

_____

_____

Sebelum anda melanjutkan pembahasan pada Kegiatan Belajar berikutnya, cocokkanlah terlebih dahulu jawaban anda dengan lembar Kunci Jawaban.

KEGIATAN BELAJAR III
MERIAS WAJAH *SIKATRI* DAN *GERIATRI*

A. Lembar Informasi

Dari sudut teknik sangat menutup dengan warna yang dipilih sedemikian, hingga wajah dibuat menjadi cerah. Alas bedak yang tebal dan terlalu menutup, menyebabkan wajah seolah menjadi datar.

1. Merias Wajah *Sikatri*

a. Mempersiapkan alat dan bahan

Alat-alat dan bahan/kosmetik yang akan dipergunakan untuk merias harus dipersiapkan di suatu tempat yang dekat, agar mudah untuk menjangkaunya.

b. Membersihkan wajah dengan pembersih & penyegar

Pembersihan dilakukan secara seksama, menggunakan *deep cleanser*, terutama waktu malam hari

c. Membubuhkan pelembab

Pelembab khusus, juga untuk menjaga agar tidak terjadi reaksi alergi karena kosmetika di atasnya

d. Membubuhkan alas bedak

Alas bedak dalam warna yang sama dengan warna asli kulit, jika tidak tersedia dicampur sampai warna yang diinginkan diperoleh, ditekan-tekan dengan totolan berulang kali pada cacat supaya rata

e. Membubuhkan bedak

Bedak dipakai jenis bedak yang *transparent*, setelah dikenakan disapu dengan air, lalu sisa air diisap dengan *tissue*, ditekan-tekan dengan spons basah/kapas yang lembab.

f. Membubuhkan *eye shadow* dll.

Eye shadow, sipat mata, alis, pemerah pipi dan bibir dioleskan dengan sederhana untuk memperoleh corak alami, sesuai dengan sifat rias wajah pagi/malam

2. Merias Wajah *Geriatri*

Rias wajah *geriatrik* dimulai dengan merapikan alis, rambut-rambut alis yang terlalu panjang digunting sampai rata. Kemudian dikenakan *base/moisturizer* biologis, khusus untuk perawatan kulit tua. Sebagai alas bedak dipilih *camouflage foundation* yang berwarna beberapa gradasi lebih muda daripada *foundation* penutup, dan dipakai untuk menutupi pigmentasi, dan garis-garis kerut.

Sebagai alas bedak penutup dipilih yang berwarna cerah, sesuai dengan warna kulit orang muda. Untuk rias mata dikenakan *eye shadow* dalam warna pastel, digambar menaik ke atas, sebagaimana juga halnya dengan sipat mata. Kantong-kantong di bawah mata disembunyikan dengan bayangan gelap yang dikenakan tipis-tipis. Bedak dipilih jenis yang tembus cahaya *(transparent)*, tetapi jika kulit kering tidak perlu diberi bedak, cukup menyerap kelebihan alas bedak dengan *tissue*. Bagian alis yang bentuknya kurang baik ditutup dengan sabun dan *foundation*, kemudian digambar dengan terang, jangan tipis-tipis, dibuat menaik secara jelas. Di bawah alis dikenakan *highlight*. Kontur bibir dibentuk menaik dengan pemerah bibir yang berwarna merah anggur (*bordeaux*), atau warna pastel yang terang.

B. Lembar Kerja

1. Alat

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPESIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Spon	1	- bentuk oval, bulat, segitiga - bahan dari karet	Meratakan alas bedak
2.	Powder puff	1	- bentuk bulat - bahan dari katun	Meratakan bedak
3.	Kuas Bedak	1	- bertangkai plastik - berbulu halus - ukuran paling	Menyapu wajah

			besar	
4.	Kuas eyeshadow	1	- bertangkai plastik - berpangkal spon - ukuran kecil	Menyaput eyeshadow
5.	Kuas lipstick	1	- bertangkai plastik - berbulu halus - ukuran paling kecil	Menyaput lipstick
6.	Kuas pemerah pipi	1	- bertangkai plastik - berbulu halus - ukuran sedang	Memulaskan pemerah pipi
7.	Sikat alis	1	- bentuk seperti sisir	Menyikat alis
8.	Sikat bulumata	1	- bentuk seperti sikat - ukuran kecil	Menyikat bulumata
9.	Kep	2	- bahan katun - bentuk setengah lingkaran	Menutupi bahu
10.	Bandana	2	- seperti bando - bahan katun	Menutupi rambut
11.	Eyelash curler	1	- seperti gunting - bahan stainless steel	Menjepit bulumata
12.	Pinset	1	- seperti catut - bahan stainless steel	Mencabut alis

2. Bahan

NO	NAMA ALAT	JUMLAH	SPESIFIKASI	KEGUNAAN
1.	Pelembab	secukupnya	- Lotion	Melindungi kulit
2.	Alas bedak	secukupnya	- Sewarna dengan kulit untuk cikatri - Transparant untuk geriatri	Menutupi wajah
3.	Bedak	secukupnya	- Transparant untuk cikatri & geriatri	Melapisi alas bedak
4.	Sipat Mata	secukupnya	- Warna hitam	Menggaris sekeliling mata
5.	Alis	secukupnya	- Warna coklat-hitam	Menggambar alis
6.	Highlight	secukupnya	- Warna cerah untuk geriatri	Menyamarkan alis
7.	Pemerah Pipi	secukupnya	- Warna merah bata - Warna pastel untuk geriatri	Membentuk tulang pipi
8.	Pemerah bibir	secukupnya	- Warna merah bata - Warna pastel/ merah anggur untuk geriatri	Memberi warna bibir
9.	Eye shadow	secukupnya	- Warna-warni natural untuk cikatri - Warna pastel untuk geriatri	Memberi warna pada kelopak mata
10.	Pembersih	secukupnya	- Deep Cleanser untuk cikatri - Cleansing cream untuk geriatri	Membersihkan kulit wajah

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada saat melakukan riasan harus memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja baik dari penata rias maupun sisi klien (*customer).*

Kesehatan yang dimaksud adalah:

Kerbersihan ruangan, sirkulasi udara yang sehat serta penggunaan alat-alat yang telah disucihamakan terlebih dahulu sebelum digunakan.

Yang lebih penting adalah penata rias bebas bau badan, dan nafas yang segar sehingga tidak mengganggu komunikasi, serta tidak mengidap penyakit menular.

Keselamatan Kerja yang dimaksud adalah:

- Melaksanakan rias sesuai prosedur & aman
- Tertib dalam pengoperasian alat-alat
- Tertib dalam pemilihan kosmetika yaitu sesuai dengan kondisi klien

Mengingat bidang kecantikan adalah ilmu yang penuh dengan sentuhan seni, maka jangan lupa menciptakan suasana yang indah dan nyaman sehingga *customer* akan bertahan lama dan kembali lagi ke salon untuk mencoba jasa pelayanan yang lainnya.

4. Langkah Kerja

a. Persiapan

1) Area Kerja

- Melakukan sanitasi dan hygiene pada peralatan dan bahan
- Mengatur alat-alat di atas *beauty case*
- Menciptakan ruangan bersih, indah dan nyaman

2) Persiapan Pribadi

- Mengenakan pakaian kerja
- Melepas perhiasan yang berlebihan
- Menghindari bau kurang sedap dari mulut dan badan

3) Persiapan Model/klien

- Mengenakan bandana dan kep

b. Pelaksanaan

Sikatri:

1) Membersihkan wajah dengan pembersih menggunakan *deep cleanser* & penyegar

- Ambillah pembersih *deep cleanser* secukupnya pada telapak tangan, oleskan pada wajah, telinga dan leher secara merata
- Lakukan gerakan rotasi di sekitar wajah untuk memudahkan kotoran terangkat
- Usaplah dengan *tissue* atau waslap
- Bubuhkan penyegar pada kapas
- Usapkan pada wajah untuk menyegarkan (lihat gambar 3.1)

Gambar 3.1 Membersihkan & menyegarkan wajah

3) Membubuhkan alas bedak dan meratakan bedak, dengan langkah:

- Ambillah alas bedak yang warnanya sama dengan warna asli kulit pada cacat,
- Oleskan dengan jari telunjuk/jempol secara merata pada wajah, telinga dan leher,
- Oleskan juga pada bagian yang cacat
- Ratakan dengan spon, agar tampak sama dengan bagian yang lain

dan tampak menyatu dengan kulit,

- Bubuhkan bedak *transparant* dengan menggunakan *rembuk*,
- Ratakan dengan menggunakan kuas bedak yang berukuran besar. (lihat gambar 3.2)

Gambar 3.2 Membubuhkan alas bedak dan meratakan bedak

4) Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir, langkahnya:

- Ambil pensil alis warna hitam, bentuklah alis sesuai dengan bentuk ideal,
- Arsirlah dengan pensil alis dan sikatlah dengan sikat alis (lihat gambar 3.3.)

Gambar 3.3 Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir

5) Memulas mata dengan *eyeshadow*, langkahnya:

-Ambil *eyeshadow* warna coklat muda,orange dan coklat tua(warna natural), pulaskan pada kelopak mata (lihat gambar 3.4)

Gambar 3.4. Memulas mata dengan *eyeshadow*

6) Membubuhkan pemerah pipi, lipstick, dengan langkah:

- Bubuhkan pemerah pipi warna merah bata yang sesuai pada daerah pipi,
- Oleskan lipstick dengan warna sesuai pemerah pipi dengan bantuan kuas. (lihat gambar 3.5)

Gambar 3.5 Membubuhkan pemerah pipi, lipstick

Geriatri

1) Membersihkan wajah dengan pembersih & penyegar

- Ambillah pembersih sesuai jenis kulit secukupnya pada telapak tangan, oleskan pada wajah, telinga dan leher secara merata
- Lakukan gerakan rotasi di sekitar wajah untuk memudahkan kotoran terangkat
- Usaplah dengan *tissue* atau waslap
- Bubuhkan penyegar pada kapas
- Usapkan pada wajah untuk menyegarkan (lihat gambar 3.6)

Gambar 3.6 Membersihkan & menyegarkan wajah

2) Membubuhkan pelembab

- Ambil *base moisturizer* biologis secukupnya pada telapak tangan, lalu oleskan pada wajah, telinga dan leher secara merata.diamkan 1 menit hingga meresap pada kulit. (lihat gambar 3.7)

Gambar 3.7 Memberi pelembab pada wajah, telinga dan leher

3) Membubuhkan alas bedak dan meratakan bedak, dengan langkah:

- Ambillah alas bedak (*camouflage foundation*) lebih muda daripada *foundation* penutupnya,
- Oleskan dengan jari telunjuk/jempol secara merata pada wajah, telinga dan leher,
- Oleskan foundation penutup vlek dan kerut
- Ratakan dengan spon, agar tampak sama dengan bagian yang lain dan tampak menyatu dengan kulit,
- Bubuhkan bedak *transparant* dengan menggunakan rembuk,
- Ratakan dengan menggunakan kuas bedak yang berukuran besar. (lihat gambar 3.8)

Gambar 3.8 Membubuhkan alas bedak dan meratakan bedak

4) Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir, langkahnya:

- Ambil pensil alis warna hitam, bentuklah alis sesuai dengan bentuk ideal,
- Arsirlah dengan pensil alis dan sikatlah dengan sikat alis,
- Di bawah alis diberi *highlight* (lihat gambar 3.9)

Gambar 3.9 Mengoreksi bentuk alis, mata, hidung, pipi dan bibir

5) Memulas mata dengan *eyeshadow*, langkahnya:

- Ambil *eyeshadow* warna *pastel* ,.pulaskan pada kelopak mata (lihat gambar 3.10)

Gambar 3.10 Memulas mata dengan *eyeshadow*

6) Membubuhkan pemerah pipi, lipstick, dengan langkah:

- Bubuhkan pemerah pipi warna merah anggur/pastel yang sesuai pada daerah pipi,
- Oleskan lipstick dengan warna sesuai pemerah pipi dengan bantuan kuas. (lihat gambar 3.11)

Gambar 3.11 Membubuhkan pemerah pipi, lipstick

8) Foto berikut ini adalah contoh rias wajah *sikatri* dan *geriatri* untuk sehari-hari

Foto Tata Rias Wajah *Sikatri*

Foto Sebelum Dirias

Foto Sesudah Dirias

Foto Tata Rias Wajah *Geriatri*

Foto Sebelum Dirias

Foto Sesudah Dirias

C. Lembar Latihan

Jawablah pertanyaan berikut pada lembar jawaban yang telah tersedia.

1. Sebutkan langkah-langkah tata rias wajah *sikatri!*

_____

_____

LEMBAR EVALUASI

A. Evaluasi Kognitif .

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang dimaksud dengan rias wajah sikatri.
2. Apa yang dimaksud dengan rias wajah geriatri
3. Sebutkan apa sajakah yang mempengaruhi adanya perbedaan merias wajah pada usia lanut dan usia muda.

B.Evaluasi Kinerja

1. Carilah model seorang wanita yang memiliki cacat pada bagian mukanya.
2. Riaslah secara lengkap sehingga cacat di wajahnya menjadi tidak nampak.
3. Lakukan praktek rias cikatri ini selama 60 menit.

Kriteria tes tertulis:

Soal 1-4 masing-masing nilainya 25 (4 x 25 = 100)

Kriteria tes perbuatan (merias wajah *sikatri/geriatri):*

ALAS BEDAK	BEDAK	MATA			ALIS	BLUSH ON
		liner	shadow	highlight		

Keterangan

Alas Bedak bila menutupi cacat/kerut-kerut dan rata, nilainya 80

Bedak bila tampak rata, nilainya 80

Mata: *eyeliner, shadow, highlight* warna dan letak tepat, nilainya 80

Alis: bentuknya sesuai, nilainya 80

Blush on: menonjolkan tulang pipi, nilainya 80

LEMBAR KUNCI JAWABAN

a. Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Belajar 1

1. Amati cacat-cacat yang terdapat wajah model
   catat pada lembar diagnosa
2. Amati ciri-ciri pada wajah
   catat pada lembar diagnosa

b. Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Belajar II

1. *Transparant*
2. *Camouflage foundation*
3. *Hipo alergenis*
4. *Base moisturizer biologis*

c. Kunci Jawaban Latihan Kegiatan Belajar III

1. a. Mempersiapkan alat dan bahan
   b. Membersihkan wajah dengan pembersih menggunakan *deep cleanser* & penyegar
   c. Membubuhkan pelembab khusus agar tidak terjadi reaksi alergi karena kosmetika di atasnya
   d. Membubuhkan alas bedak dalam warna yang sama dengan warna asli kulit Membubuhkan bedak jenis *transparent*
   e. Membubuhkan *eye shadow*, sipat mata, alis, pemerah pipi dan bibir dioleskan
   dengan sederhana untuk memperoleh corak alami, sesuai dengan sifat rias wajah pagi/malam

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. 1999. *Kurikulum SMK 1999.* Jakarta

Hakim, Nelly. 1985. *Pelajaran Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil.* Jakarta: PT. Vika Press

Hillard,Kate. 2001. *Application of Stage Make-up,* (Online), (http://id.essorment. com/applicationstag_rgyu.htm, diakses 10 Oktober 2001)

Roeswoto, Ny. H. *Buku Pelajaran Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar.* Jakarta: Yayasan INSANI

LEMBAR EVALUASI

Kriteria tes tertulis:

Soal 1-4 masing-masing nilainya 25 (4 x 25 = 100)

Kriteria tes perbuatan (merias wajah *sikatri/geriatri):*

ALAS BEDAK	BEDAK	MATA			ALIS	BLUSH ON
		liner	shadow	highlight		

Keterangan

Alas Bedak bila menutupi cacat/kerut-kerut dan rata, nilainya 80

Bedak bila tampak rata, nilainya 80

Mata: *eyeliner, shadow, highlight* warna dan letak tepat, nilainya 80

Alis: bentuknya sesuai, nilainya 80

Blush on: menonjolkan tulang pipi, nilainya 80

LEMBAR KUNCI JAWABAN

Kegiatan Belajar I

1. - Amati cacat-cacat yang terdapat wajah model
   catat pada lembar diagnosa
2. - Amati ciri-ciri pada wajah
   catat pada lembar diagnosa

Kegiatan Belajar II

1. *Transparant*
2. *Camouflage foundation*
3. *Hipo alergenis*
4. *Base moisturizer biologis*

Kegiatan Belajar III

1. a. Mempersiapkan alat dan bahan
   b. Membersihkan wajah dengan pembersih menggunakan *deep cleanser* & penyegar
   c. Membubuhkan pelembab khusus agar tidak terjadi reaksi alergi karena kosmetika di atasnya
   d. Membubuhkan alas bedak dalam warna yang sama dengan warna asli kulit
   e. Membubuhkan bedak jenis *transparent*
   f. Membubuhkan *eye shadow*, sipat mata, alis, pemerah pipi dan bibir dioleskan dengan sederhana untuk memperoleh corak alami, sesuai dengan sifat rias wajah pagi/malam

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. 1999. *Kurikulum SMK 1999.* Jakarta

Hakim, Nelly. 1985. *Pelajaran Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil.* Jakarta: PT. Vika Press

Hillard,Kate. 2001. *Application of Stage Make-up,* (Online), (http://id.essorment. com/applicationstag_rgyu.htm, diakses 10 Oktober 2001)

Roeswoto, Ny. H. *Buku Pelajaran Kosmetologi Tata Kecantikan Kulit Tingkat Dasar.* Jakarta: Yayasan INSANI